

**PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PENERAPAN LESSON STUDY DI SMA SRIJAYA
NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD NUR HASBULLAH

NIM : 06051381520028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2019

**PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PENERAPAN LESSON STUDY DI SMA SRIJAYA
NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh


Muhammad Nur Hasbullah

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381520028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing I,



Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP. 196312211989112001

Pembimbing II,

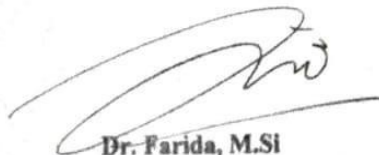


Drs. Alfiandra, M.Si
NIP.196911151994012001

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si
NIP.196009271987032002

Koordinator Program Studi

PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

**PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PENERAPAN LESSON STUDY DI SMA SRIJAYA
NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Nur Hasbullah

Nomor Induk Mahasiswa : 96051381520028

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Desember 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Alfiandra, M.Si
3. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H



Palembang, Januari 2020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Hasbullah

NIM : 06051381520028

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

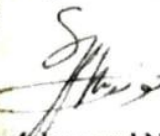
Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul

“Persepsi Guru dan Peserta Didik terhadap Penerapan Lesson Study di SMA Srijaya Negara Palembang” seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, Desember 2019

Yang membuat pernyataan,




Muhammad Nur Hasbullah
NIM 06051381520028

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd dan Bapak Drs. Alfiandra, M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala ilmu dan pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan, semoga apa yang telah peneliti peroleh dapat peneliti amalkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, Desember 2019
Penulis,

Muhammad Nur Hasbullah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Harun Sohar, S.Pd dan Ibunda Nurhayati, S.Pd yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi dukungan, nasehat, dan semangat kepadaku, rela berjerih lelah dan peluh demi kesuksesan anak-anaknya.
- Saudara Kandung Kakakku Abdul Azis dan Kakakku Zulkarnain serta Adekku Frika Fatimah Zahra, terimakasih selalu mendoakan, memotivasi dan menyemangatiku.
- Kedua dosen pembimbingku Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd dan Bapak Drs. Alfiandra, M.Si terimakasih telah meluangkan waktu untuk membimbingku dalam pembuatan skripsi ini serta dukungan dan semangatnya.
- Seluruh dosen-dosen PPKn Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.P.d, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camelia S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
- Kepala sekolah dan guru-guru SMA Srijaya Negara Palembang terimakasih yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Sahabat tercinta grup katek namo dan teman seperjuangan di FKIP PPKn angkatan 2015 terimakasih atas kisah dan kenangan selama ini.
- Almamaterku yang ku banggakan.

Motto:

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarah ayat 6)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi Guru dan Peserta Didik.....	7
2.1.1 Pengertian Persepsi	7
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	8
2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi	9
2.1.4 Pengertian Guru	9
2.1.5 Pengertian Peserta Didik.....	10

2.2	<i>Lesson Study</i>	11
2.2.1	Pengertian <i>Lesson Study</i>	11
2.2.2	Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	12
2.2.3	Manfaat <i>Lesson Study</i>	14
2.3	Kerangka Berfikir	16
2.4	Alur Penelitian	17

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian	18
3.2	Variabel Penelitian.....	18
3.3	Definisi Operasional Variabel	19
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.4.1	Populasi Penelitian.....	22
3.4.2	Sampel Penelitian	22
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5.1	Dokumentasi	23
3.5.2	Angket (Kuisisioner)	24
3.5.3	Wawancara.....	24
3.6	Uji Persyaratan Instrumen	29
3.6.1	Uji Validitas	29
3.6.2	Uji Reabilitas	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	27
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	28
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	28
4.2.1.1	Gambaran Umum.....	28
4.2.1.2	Keadaan Gedung Sarana dan Prasarana.....	29
4.2.1.3	Penerapan <i>Lesson Study</i>	30

4.2.2	Deskripsi Data Hasil Angket	32
4.2.2.1	Deskripsi Data Hasil Angket Guru	33
4.2.2.2	Deskripsi Data Hasil Angket Peserta Didik.....	41
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian	45
4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi	45
4.3.2	Analisis Data Hasil Angket.....	46
4.3.2.1	Rekapitulasi Persepsi Guru	46
4.3.2.2	Rekapitulasi Persepsi Peserta Didik	48
4.3.3	Analisis Pengolahan Data	49
4.3.3.1	Data angket Persepsi Guru	51
4.3.3.2	Data angket Persepsi Peserta Didik.....	53
4.4	Pengujian Persyaratan Instrumen.....	55
4.4.1	Uji Validitas	55
4.4.2	Uji Reabilitas	57
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	60
5.2	Saran	60
5.2.1	Kepada Sekolah	60
5.2.2	Kepada Guru	60
5.2.3	Kepada Peserta Didik.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	63
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	23
Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor Angket	24
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	27
Tabel 4.2 Keadaan Gedung dan Ruangan.....	29
Tabel 4.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	32
Tabel 4.4 Kriteria Interpretasi Skor Persentase	33
Tabel 4.5 Pembentukan tim <i>lesson study</i> memperbanyak pekerjaan guru	33
Tabel 4.6 Dalam berdiskusi menentukan materi, metode, dan media pembelajaran guru memerlukan banyak waktu	34
Tabel 4.7 <i>Lesson study</i> membuat guru terbantu dalam merancang RPP yang dilakukan secara kolaboratif	34
Tabel 4.8 <i>Lesson study</i> membuat guru terbantu dalam merancang LKPD yang dilakukan secara kolaboratif	35
Tabel 4.9 <i>Lesson study</i> membantu meningkatkan pengetahuan pedagogis guru....	36
Tabel 4.10 <i>Lesson study</i> mempererat hubungan antar sesama guru	36
Tabel 4.11 Adanya <i>lesson study</i> membuat guru tidak terbebani untuk meluangkan banyak waktu.....	37
Tabel 4.12 Aktifitas <i>lesson study</i> tidak mengganggu pembelajaran lainnya.....	37
Tabel 4.13 Dalam aktivitas <i>lesson study</i> guru yang lebih paham materi pembelajaran akan ditunjuk sebagai guru model.....	38
Tabel 4.14 Kehadiran observer yang mengamati jalannya proses pembelajaran membuat guru model merasa diawasi.....	38
Tabel 4.15 Evaluasi dilakukan dalam bentuk diskusi setelah selesai pelaksanaan pembelajaran	39
Tabel 4.16 Dalam evaluasi menimbulkan banyak perselisihan antar sesama guru ..	40
Tabel 4.17 Adanya evaluasi dapat memperbaiki proses pembelajaran berikutnya ...	40

Tabel 4.18	Saya merasa senang adanya pembelajaran berupa <i>lesson study</i>	41
Tabel 4.19	<i>Lesson study</i> membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran	41
Tabel 4.20	<i>Lesson study</i> membuat saya untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan ilmu yang saya peroleh	42
Tabel 4.21	Adanya <i>lesson study</i> membuat saya tidak bebas untuk berdiskusi dengan teman kelompok	43
Tabel 4.22	Pembelajaran <i>lesson study</i> yang dilakukan dalam berkelompok-kelompok membuat saya tidak terganggu dalam belajar	43
Tabel 4.23	<i>Lesson study</i> membuat saya mempunyai tata cara berperilaku yang baik saat meminta bantuan kepada teman sekelompok	44
Tabel 4.24	Kehadiran observer yang mengamati jalannya proses pembelajaran membuat saya terganggu dalam belajar	45
Tabel 4.25	Indikator <i>Plan</i> (perencanaan).....	46
Tabel 4.26	Indikator <i>Do</i> (pelaksanaan).....	47
Tabel 4.27	Indikator <i>See</i> (refleksi).....	48
Tabel 4.28	Indikator <i>Do</i> (pelaksanaan).....	49
Tabel 4.29	Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	50
Tabel 4.30	Kriteria Interpretasi Skor Persentase.....	50
Tabel 4.31	Kriteria Persepsi Guru Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase.....	51
Tabel 4.32	Rata-rata Persepsi Guru terhadap Penerapan <i>Lesson Study</i> di SMA Srijaya Negara Palembang	52
Tabel 4.33	Kriteria Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase	53
Tabel 4.34	Rata-rata Persepsi Peserta Didik terhadap Penerapan <i>Lesson Study</i> di SMA Srijaya Negara Palembang	54
Tabel 4.35	Hasil Uji Validitas Angket Guru	55
Tabel 4.36	Hasil Uji Validitas Angket Peserta Didik	56
Tabel 4.37	Hasil Uji Reabilitas Angket Variabel Persepsi Guru	57
Tabel 4.38	Hasil Uji Reabilitas Angket Variabel Persepsi Peserta Didik	57

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	16
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi dari Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Persetujuan Seminar Usul Judul Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian.
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Perubahan Usul Judul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Ketersediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
- Lampiran 9 : Surat Ketersediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
- Lampiran 10 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP UNSRI
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Pemerintah SUMSEL
- Lampiran 13 : Surat Izin Telah Penelitian Di SMA Sriwijaya Negara Palembang
- Lampiran 14 : Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 17 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 18 : Surat Perbaikan Ujian Skripsi
- Lampiran 19 : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket
- Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 : Foto-Foto Saat Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan peserta didik terhadap penerapan *lesson study* di SMA Srijaya Negara Palembang. Metode pada penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini berjumlah 15 guru dan 71 peserta didik dengan sampel dalam penelitian berjumlah 14 sampel guru dan 58 sampel peserta didik. Sampel tersebut diperoleh melalui tingkat kesalahan sebanyak 5% menurut teori Sugiyono (2014: 87). Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti menggunakan teknik angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Teknik angket dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan menggunakan *skala likert* sedangkan untuk teknik pengumpulan data dokumentasi peneliti menggunakannya untuk memperoleh data secara umum tentang SMA Srijaya Negara Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru dan peserta didik terhadap penerapan *lesson study* di SMA Srijaya Negara Palembang yaitu positif. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase rata-rata persepsi guru terhadap penerapan *lesson study* di SMA Srijaya Negara Palembang yaitu 88%, dan persentase rata-rata persepsi peserta didik terhadap penerapan *lesson study* di SMA Srijaya Negara Palembang yaitu 83%. Artinya guru dan peserta didik memberikan respon yang positif terhadap penerapan *lesson study* di SMA Srijaya Negara Palembang.

Kata kunci: *Persepsi Guru dan Peserta Didik, Penerapan Lesson Study*

ABSTRACT

This study aims to determine teacher and student perceptions of the application of lesson study in Srijaya Negara High School. The method in this study uses quantitative methods. The population of this study amounted to 15 teachers and 71 students with samples in the study amounting to 14 teacher samples and 58 samples of students. The sample was obtained through an error rate of 5% according to Sugiyono's theory (2014: 87). The technique of determining the sample using purposive sampling while for sampling using simple random sampling techniques. This study uses a questionnaire and documentation technique in data collection. The questionnaire technique in this study was closed using a Likert scale, whereas for the documentation data collection technique the researchers used it to obtain general data about the Srijaya Negara High School. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the perceptions of teachers and students towards the application of lesson study in Srijaya Negara High School are positive. This can be evidenced from the average percentage of teachers' perceptions of the application of lesson studies in Srijaya Negara High School, which is 88%, and the average percentage of students' perceptions of the application of lesson studies in Srijaya Negara High School, which is 83%. This means that teachers and students provide a positive response to the application of lesson study in Srijaya Negara High School.

Keywords: *Teacher and Student Perceptions, The Application of Lesson Study*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu pendidikan akan terlihat dari kualitas keunggulan yang dimiliki dalam pembelajaran dan mengarahkan bekal peserta didik untuk menemukan potensi yang dimilikinya agar dapat dikembangkan menjadi layaknya manusia yang berguna dan bermanfaat. Sebagaimana tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) terdapat beberapa pelaksanaan yang harus ditempuh di dalam pendidikan yaitu pendidikan harus secara demokrasi dan merata serta tidak adanya diskriminasi terhadap individu tertentu dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai dari keberagaman bidang yang kita miliki yaitu Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Pertahanan Keamanan. Pendidikan juga dilaksanakan untuk membangun diri peserta didik menuju kepribadian yang mandiri guna menghadapi siklus kehidupan yang sekarang ataupun untuk kedepannya yang akan datang. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Darmadi, 2012: 1).

Berdasarkan uraian di atas maka pada dasarnya pendidikan memiliki suatu inti yakni pendidik, peserta didik, dan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mewujudkan suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini pemerintah sudah bergerak melakukan berbagai peningkatan kualitas pendidikan salah satunya yaitu melalui Kementerian Pendidikan Nasional yang sudah berupaya memperbaiki serta memperbaharui sistem pendidikan. Sebagian besar pendidikan tertuju pada cara yang dilakukan untuk menemukan cara terbaik dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mencapai

pendidikan bermutu yang pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan generasi bangsa yang handal. Untuk mendapatkan generasi yang handal dan berkualitas tersebut tentu perlu dilakukan berbagai macam cara atau langkah yang tepat dan salah satu cara tersebut adalah *lesson study*.

Lesson study pertama kali dikembangkan di negara Jepang. Istilah *lesson study* di Jepang dinamakan *jogyo kenkyuu*. Menurut Abizar (2017: 47) *Jogyo* yang artinya *lesson* yang berarti pelajaran, dan kata *kenkyuu* yang artinya riset atau *study* yang berarti pengulasan jadi, pembelajaran yang diulas kembali merupakan pengertian dari *lesson study*. *Lesson study* bertujuan memberikan manfaat untuk perbaikan pendidikan kearah yang lebih baik, pada proses penerapan *lesson study* dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: *Plan* (perencanaan) dengan ide yang sederhana guru-guru bisa bekerjasama dengan guru lainnya untuk merencanakan pembelajaran. *Do* (pelaksanaan) yaitu melakukan pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah direncanakan dan diobservasi. Dan *see* (refleksi) yaitu meninjau kembali pembelajaran agar tercapainya suatu pembelajaran yang melahirkan pengetahuan-pengetahuan baru dan mengatasi permasalahan yang muncul pada saat proses pembelajaran sehingga dapat terwujudnya target yang diinginkan untuk pembelajaran selanjutnya (Widhiartha dkk, 2008: 9).

Proses penerapan *lesson study* dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu untuk dapat mengetahui permasalahan di dalam menciptakan aktifitas belajar mengajar sehingga dapat tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Selain itu merujuk pendapat Cerbin dan Kopp (dalam Widhiartha dkk, 2008: 9) mengatakan bahwa *lesson study* merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membenahi proses pembelajaran secara sistematis yang dilakukan oleh pendidik secara kolaboratif seperti yang dilakukan pendidikan di Jepang, agar terciptanya pembelajaran yang lebih baik dan efektif. Berdasarkan pendapat para ahli tentang *lesson study* di atas dapat disimpulkan bahwa *lesson study* merupakan suatu kegiatan sebagai pembenah pembelajaran, untuk meningkatkan proses dan hasil serta kualitas pembelajaran .

Munculnya *lesson study* di negara Jepang membuat pendidikan di Jepang makin membaik dan meningkat, dari berbagai permasalahan peserta didik seperti kenakalan peserta didik, *bullying* (intimidasi oleh teman), menurunnya prestasi peserta didik, peserta didik yang sering tidak masuk sekolah dan lain sebagainya. Sehingga melihat dari berbagai permasalahan tersebut pemerintah Jepang melakukan berbagai cara untuk membenahinya dan akhirnya menemukan *lesson study* sebagai solusi alternatif dari berbagai permasalahan tersebut dan selanjutnya meluncurkan sejumlah program dengan berbagai insentif agar sekolah-sekolah dapat mengimplementasikan secara menyeluruh di negara Jepang. Melihat dari keberhasilan penerapan *lesson study* di Jepang, menjadikan para ahli dan praktisi pendidikan dari berbagai negara antara lain Amerika Serikat, Swedia, Singapura, dan Indonesia serta negara lainnya berupaya untuk mengaplikasikan *lesson study* dan menjadikan pembangkit serta penyemangat bagi sekolah-sekolah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalam lingkup sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

Di Indonesia sendiri *lesson study* berkembang melalui proyek IMSTEP (*Indonesia Mathematics Teacher Education Project*) yaitu proyek tiga perguruan tinggi di Indonesia antara lain IKIP Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia Bandung), IKIP Yogyakarta (Universitas Negeri Yogyakarta), dan IKIP Malang (Universitas Negeri Malang) dan bekerjasama dengan JICA (*Japan International Corporation Agency*) serta beberapa sekolah terpilih untuk meningkatkan mutu pendidikan Matematika dan IPA di Indonesia. Walaupun proyek IMSTEP sendiri telah usai namun para praktisi pendidikan dari ketiga perguruan tinggi tersebut masih aktif mengembangkan *lesson study* di berbagai sekolah.

Akan tetapi penerapan *lesson study* ini banyak menuaikan berbagai persepsi sepihak dari para guru antara lain dari sisi negatif *lesson study* ini memboroskan waktu, *lesson study* tidak memberikan efek signifikan pada peningkatan kualitas peserta didik, dan *lesson study* memaksa seorang guru mengubah gaya mengajarnya, serta kehadiran observer (pengamat) membuat guru dan peserta didik merasa diawasi. Namun ada juga yang beranggapan dari sisi positif bahwa *lesson study* ini dapat membantu guru dalam mengatasi

permasalahan dikelas, *lesson study* mendorong peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, *lesson study* mendorong peserta didik untuk berpikir dan bekerja sebaik mungkin dan *lesson study* juga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga dari tanggapan-tanggapan di atas tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi guru yang sebenarnya terhadap *lesson study*. Untuk membantu mengkaji penelitian ini lebih dalam peneliti menggunakan berbagai sumber yang akan dijadikan sebagai bahan acuan sekaligus bahan rujukan dalam penulisan serta memperkuat teori-teori yang dipakai seperti dari buku, buku artikel unduhan dari internet, dan juga hasil penelitian terdahulu yang berupa jurnal ataupun skripsi.

Hasil penelitian terdahulu yang pertama yang peneliti gunakan sebagai bahan acuan adalah penelitian oleh Tanjung dkk, (2017) dengan judul Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan *Lesson Study* dalam Kajian & Praktek Lapangan (KPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang di Kota Batu Malang, dengan kesimpulan bahwa penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi Guru Pamong terhadap perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial sangat optimal. Hal ini ditunjukkan dengan komponen dalam pelaksanaan *lesson study* mulai dari *plan*, *do*, dan *see* sudah dilaksanakan. Namun hasil masih terdapat 25% responden yang menjawab kurang optimal mengenai keterlaksanaan pembuatan *chapter design* dan *lesson plan*. (<http://semnastafis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/06.-Ardyanto-tanjung-ok.pdf>) diakses pada 24 Maret 2019.

Penelitian selanjutnya yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhani (2014) dengan judul Analisis Persepsi Guru dan Peserta Didik terhadap Kualitas Bahan Ajar Fisika Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Pinrang, dengan kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil analisa deskriptif gambaran persepsi guru dan peserta didik terhadap kualitas bahan ajar Fisika kelas XI SMA yang digunakan di Kabupaten Pinrang menunjukkan persentase sebesar 74,9% yang berada pada katagori “baik”. (<https://ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/download/961/233>) diakses pada 24 Maret 2019.

Penelitian lainnya yang berkenaan dengan *lesson study* adalah yang dilakukan oleh Tadanugi (2015) dengan judul Efektivitas *Lesson Study* dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 3 Lage Kabupaten Poso Sulawesi Tengah, dengan kesimpulan bahwa penelitian tersebut mempunyai tujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif agar tercapainya tahap keberhasilan sesuai dengan yang telah ditentukan. Tujuan yang telah ditentukan tersebut dapat dilihat dari bagaimana penerapan *lesson study* mempengaruhi kemampuan pendidik dalam hal merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran untuk memperoleh hasil pembelajaran. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pada penerapan efektivitas *lesson study* mampu meningkatkan pembelajaran matematika yang mengkaitkan pembelajaran pada materi himpunan dengan pendekatan *scientific*. (<http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/jkip/article/download/60/15/>) diakses pada 20 Agustus 2018. Melihat hasil penelitian dari berbagai penelitian terdahulu yang terpapar di atas tersebut peneliti menyimpulkan bahwa persepsi seseorang dalam sebuah kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi kinerja pembelajaran untuk selanjutnya.

Pada hari Senin tanggal 28 Januari 2019 peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA Srijaya Negara Palembang dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMA Srijaya Negara Palembang yaitu bapak RY selaku guru mata pelajaran PPKn dan diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut memang pernah dilakukan penerapan *lesson study*. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menelitinya, namun pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada bagaimana persepsi guru dan peserta didik terhadap penerapan *lesson study* di SMA Srijaya Negara Palembang, dikarenakan SMA Srijaya Negara Palembang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan *lesson study* dan satu satunya sekolah tingkat SMA di Palembang yang menerapkan *lesson study* pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan hasil yang dilihat dari latar belakang di atas penelitipun berkeinginan untuk menelitinya, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti ingin mengetahui “persepsi guru dan peserta didik terhadap penerapan *lesson study* di SMA Srijaya Negara Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana persepsi guru dan peserta didik terhadap penerapan *lesson study* di SMA Sriwijaya Negara Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru dan peserta didik terhadap penerapan *lesson study* di SMA Sriwijaya Negara Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik dari manfaat teoritis maupun manfaat praktis adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dan peserta didik akan manfaat dari diterapkannya *lesson study* sehingga dapat memberikan hasil maksimal dari kegiatan *lesson study* tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam kegiatan *lesson study* sehingga memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam menerapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, H. (2017). *Buku Master Lesson Study*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Chotimah, U. Anggara, R. (2012). *Penerapan Lesson Study Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pkn Smp Se-Kabupaten Ogan Ilir*. Vol. V (2): 190-191. <http://eprints.unsri.ac.id/1421/1/Penerapan-Lesson-Study-berbasis-MGMP-Pkn.pd>. Diakses pada 28 Juli 2019.
- Darmadi, H. (2012). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah, U, B. (2012). *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendayana, S. dkk. (2009). *Lesson Study, suatu strategi untuk meningkatkan keprofesionalan pendidik (pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI Press.
- Kusnadi, D. (2015). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 (Guru dan Dosen)*. Palembang: CV Citrabooks Indonesia.
- Nurhani. (2014). *Analisis Persepsi Guru dan Peserta Didik terhadap Kualitas Bahan Ajar Fisika Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Pinrang*. Vol. 10 (3): 249-254. <https://ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/download/961/233>. Diakses pada 24 Maret 2019.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ridwan. (2011). *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S (2001). *Perilaku Organisasi Jilid 1*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, A. (2009). *Memahami pendidikan dan ilmu pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Sarwono, S. W. (2009). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Slamento. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tadanugi, F. A. (2015). *Efektivitas Lesson Study dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 3 Lage Kabupaten Poso Sulawesi Tengah*. Vol. IV (2): 887-894. <http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/jkip/article/download/60/15/>. Diakses pada 20 Agustus 2018.
- Tanjung, A. dkk. (2017). *Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Lesson Study dalam Kajian & Praktek Lapangan (KPL)*. Vol. 1 (1): 88-91. <http://semnastafis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/06.-Ardyanto-tanjung-ok.pdf>. Diakses pada 24 Maret 2019.
- Thoha, M. (2015). *Perilaku Organisasi: Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widhiartha, P. A. dkk. (2008). *Lesson Study: Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Pendidikan Nonformal*. Surabaya: Guna Widya.